

KECAMATAN KUTA BULUH DALAM ANGKA

2021



KECAMATAN
KUTA BULUH DALAM ANGKA

2021



KECAMATAN KUTABULUH DALAM ANGKA 2021

ISBN :

No. Publikasi : 12110.2109

Katalog : 1102001.1211060

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 104 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditas Unggulan

Diterbitkan oleh :

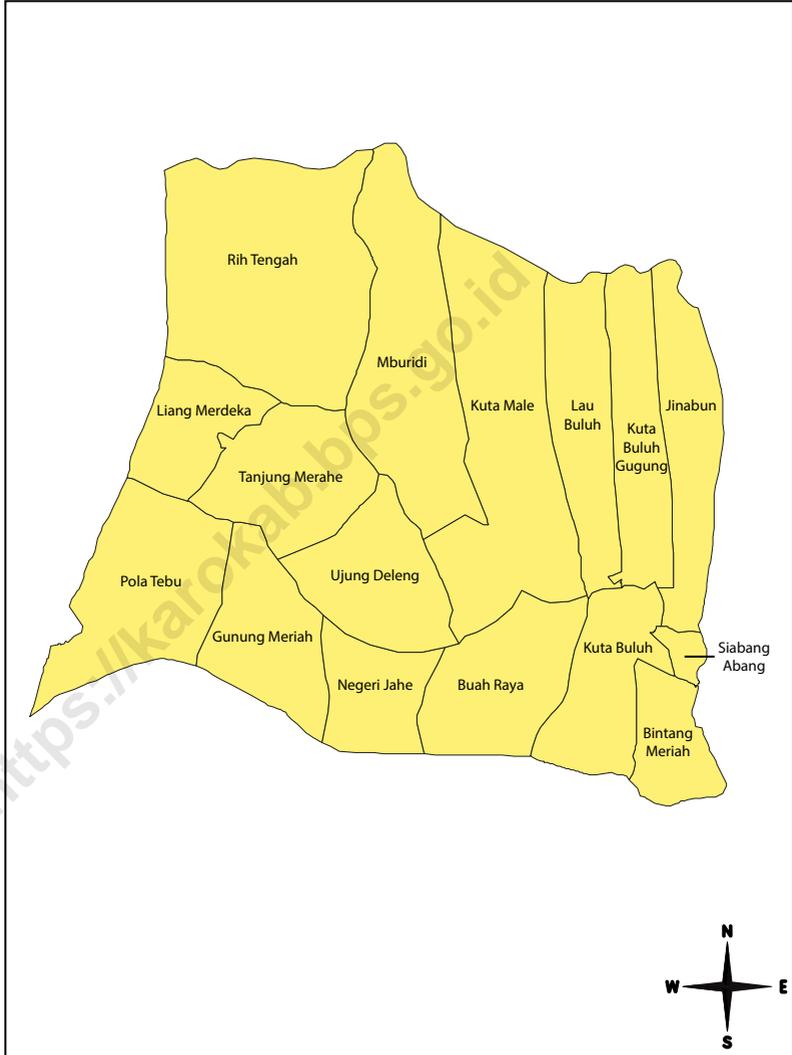
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PETA WILAYAH KECAMATAN KUTABULUH



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Kutabuluh Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Kutabuluh Dalam Angka Tahun 2021 yang berisi data tahun 2020 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Kutabuluh dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Kutabuluh.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Kutabuluh, dan Koordinator Statistik Kecamatan Kutabuluh, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, 20 September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	11
3. Penduduk	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	31
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	53
6. Energi, Industri, dan Perdagangan	75
7. Pariwisata, Transportasi, Komunikasi, dan Keuangan	83
8. Keuangan dan Harga-Harga	91
Lampiran	101

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	GEOGRAFI	1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kutabuluh, 2020	7
1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020	8
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2020	9
1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020	10
2.	PEMERINTAHAN	11
2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	14
2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020	15
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019.....	16
2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2019	17
3.	PENDUDUK	19
3.1	PENDUDUK.....	25
3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2020	25
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin, 2020	26
3.1.3	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2020	27
3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	28
3.2	KETENAGAKERJAAN	29
3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020	29
3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020	30

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	31
4.1	PENDIDIKAN	37
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	37
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	38
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	39
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	40
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	41
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	42
4.2	KESEJAHTERAAN RAKYAT	43
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	43
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	45
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	47
4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2020	48
4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2020.	50
4.3	KEAGAMAAN	51
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	51
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2020	52
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	53
5.1	TANAMAN PANGAN	59
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020	59
5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020	60
5.1.3	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020	61
5.1.4	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman	

	dan Desa/Kelurahan, 2020	63
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	64
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020	65
5.1.7	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	66
5.1.8	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020	67
5.2	HORTIKULTURA	68
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020 .	68
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020	69
5.3	PERKEBUNAN	70
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	70
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	71
5.4	PETERNAKAN	72
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2020..	72
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2020	73
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020	74
6.	ENERGI, INDUSTRI, DAN PERDAGANGAN	75
6.1	ENERGI.....	79
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2020	79
6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2020	80
6.3	Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	81
7.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN KEUANGAN	83
7.1	PARIWISATA	87
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2020.....	87

7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2020	88
7.2	KOMUNIKASI.....	89
7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019	89
7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Keluar, 2019.....	90
8.	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	91
8.1	KEUANGAN.....	95
8.1.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2020	95
8.2	HARGA-HARGA.....	96
8.2.1	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2020	96
8.2.2	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2020.....	99
LAMPIRAN	101
1	Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Kutabuluh	103
2	Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Kutabuluh, 2020.....	104



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2020, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2020 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah

9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

<https://karokab.bps.go.id>

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Kutabuluh terletak di bagian Barat Kabupaten Karo, terletak pada $03^{\circ}11' - 03^{\circ}28'$ Lintang Utara dan $98^{\circ}13' - 98^{\circ}30'$ Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 630 - 1.100 meter di atas permukaan laut. Sungai yang melintasi wilayah kecamatan Kutabuluh adalah Sungai Lau Biang.

Kecamatan Kutabuluh merupakan kecamatan ketiga terluas di Kabupaten Karo, dengan luas 195,70 Km² yang terdiri dari 16 desa. Wilayah Kecamatan Kutabuluh sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kecamatan Tigabinanga, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Laubaleng, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tiganderket.

1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Kutabuluh adalah iklim tropis. Karena letak Kecamatan Kutabuluh berada didataran tinggi dan terletak didaerah perbukitan, maka tingkat curah hujan relatif tinggi.

LETAK DAN GEOGRAFIS

1. Letak diatas permukaan laut : 900 meter
2. Luas Wilayah : 195,70 km²
3. Berbatasan dengan
 - Sebelah Utara : Kabupaten Langkat
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Tigabinanga
 - Sebelah Barat : Kecamatan Laubaleng
 - Sebelah Timur : Kecamatan Tiganderket
4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 33 km

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kutabuluh, 2020

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Pola Tebu	2,61	1,33
2. Gunung Meriah	5,91	3,02
3. Negeri Jahe	5,25	2,68
4. Buah Raya	5,89	3,01
5. Bintang Meriah	7,83	4,00
6. Siabang Abang	2,45	1,25
7. Jinabun	22,58	11,54
8. Kutabuluh	17,31	8,85
9. Lau Buluh	20,58	10,52
10. Kuta Male	16,46	8,41
11. Ujung Deleng	6,27	3,21
12. Tanjung Merahe	7,93	4,05
13. Liang Merdeka	9,79	5,00
14. Rih Tengah	19,57	10,00
15. Mburidi	29,61	15,13
16. Kutabuluh Gugung	15,66	8,00
Kutabuluh	195,70	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Pola Tebu	919
2. Gunung Meriah	716
3. Negeri Jahe	1 012
4. Buah Raya	915
5. Bintang Meriah	758
6. Siabang Abang	860
7. Jinabun	1 100
8. Kutabuluh	932
9. Lau Buluh	1007
10. Kuta Male	1 060
11. Ujung Deleng	631
12. Tanjung Merahe	869
13. Liang Merdeka	808
14. Rih Tengah	702
15. Mburidi	670
16. Kutabuluh Gugung	1 012

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/
Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)
1. Pola Tebu	43
2. Gunung Meriah	31
3. Negeri Jahe	25
4. Buah Raya	7
5. Bintang Meriah	8
6. Siabang Abang	2
7. Jinabun	3
8. Kutabuluh	0,5
9. Lau Buluh	2
10. Kuta Male	7
11. Ujung Deleng	23
12. Tanjung Merahe	32
13. Liang Merdeka	35
14. Rih Tengah	35
15. Mburidi	18
16. Kutabuluh Gugung	1,5

Sumber : Kantor Camat Kutabuluh

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	0	247	14	261
2. Gunung Meriah	3	574	14	591
3. Negeri Jahe	0	504	21	525
4. Buah Raya	7	568	14	589
5. Bintang Meriah	8	744	31	783
6. Siabang Abang	2	225	18	245
7. Jinabun	0	2 236	22	2 258
8. Kutabuluh	0	1 680	51	1 731
9. Lau Buluh	0	2 045	13	2 058
10. Kuta Male	0	1 634	12	1 646
11. Ujung Deleng	0	611	16	627
12. Tanjung Merahe	0	779	14	793
13. Liang Merdeka	0	967	12	979
14. Rih Tengah	0	1 944	13	1 957
15. Mburidi	0	2 947	14	2 961
16. Kutabuluh Gugung	0	1 550	16	1 566
Kutabuluh	20	19 255	295	19 570

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Kutabuluh



ULASAN

Kecamatan Kutabuluh dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Kutabuluh. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 1 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Program dan Keuangan, seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan seksi Kesejahteraan Rakyat, dan seksi Pendidikan. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Kutabuluh terdiri dari 16 Desa yang semuanya berklasifikasi Swasembada. Jumlah dusun di Kecamatan Kutabuluh sebanyak 45 dusun.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	0	1	0	0
2. Gunung Meriah	0	2	0	0
3. Negeri Jahe	0	2	0	0
4. Buah Raya	0	2	0	0
5. Bintang Meriah	0	6	0	0
6. Siabang Abang	0	2	0	0
7. Jinabun	0	5	0	0
8. Kutabuluh	0	9	0	0
9. Lau Buluh	0	4	0	0
10. Kuta Male	0	2	0	0
11. Ujung Deleng	0	2	0	0
12. Tanjung Merahe	0	2	0	0
13. Liang Merdeka	0	1	0	0
14. Rih Tengah	0	1	0	0
15. Mburidi	0	2	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	2	0	0
Kutabuluh	0	45	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020**

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	0	0	V
2. Gunung Meriah	0	0	V
3. Negeri Jahe	0	0	V
4. Buah Raya	0	0	V
5. Bintang Meriah	0	0	V
6. Siabang Abang	0	0	V
7. Jinabun	0	0	V
8. Kutabuluh	0	0	V
9. Lau Buluh	0	0	V
10. Kuta Male	0	0	V
11. Ujung Deleng	0	0	V
12. Tanjung Merahe	0	0	V
13. Liang Merdeka	0	0	V
14. Rih Tengah	0	0	V
15. Mburidi	0	0	V
16. Kutabuluh Gugung	0	0	V
Kutabuluh	0	0	16

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Kutabuluh

Keterangan : V adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kantor Camat	0	8	4	1	5	18
2. UPTD Pendidikan	0	2	1	0	0	3
3. KUA	0	0	1	0	2	3
4. UPTD Kominfo	0	0	0	0	0	0
5. UPTD Pertanian	0	0	1	0	0	1
6. Bapeluh/ BPP	0	0	1	0	0	1
7. UPTD Kesehatan	0	6	21	2	12	41
8. PPLKB/PLKB	0	0	2	0	0	2
9. Guru SD	0	0	65	36	10	111
10. Guru SLTP	0	0	23	15	10	48
11. Guru SMU	0	0	19	1	2	22
12. PNS Polsek	0	19	2	0	1	22
13. BRI	0	0	0	0	0	10
14. Kantor POS	0	0	0	0	1	1
Jumlah	0	35	140	55	53	283

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2019

Kelurahan/Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	1	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	0	0	0	0
4. Buah Raya	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	2	0	0	0
6. Siabang Abang	0	0	0	0
7. Jinabun	3	0	0	0
8. Kutabuluh	2	0	0	0
9. Lau Buluh	1	0	0	0
10. Kuta Male	1	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0
Kutabuluh	10	0	0	0

Sumber : KUA Kecamatan Kutabuluh

3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang di-aksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah di-aksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali ang-gota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pen-catatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang ber-tempat tinggal tetap dicacah di mana Kutabuluha biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana Kutabuluha ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sen-sus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi Kutabuluha yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen- komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau Kutabuluha yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wila-yah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan ba-tas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karak-teristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usaha-hanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://karokab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	2,61	431	165,13
2. Gunung Meriah	5,91	611	103,38
3. Negeri Jahe	5,25	1 161	221,14
4. Buah Raya	5,89	504	85,57
5. Bintang Meriah	7,83	1 410	180,08
6. Siabang Abang	2,45	573	233,88
7. Jinabun	22,58	1 116	49,42
8. Kutabuluh	17,31	2 202	127,21
9. Lau Buluh	20,58	1 017	49,42
10. Kuta Male	16,46	538	32,69
11. Ujung Deleng	6,27	827	131,90
12. Tanjung Merahe	7,93	527	66,46
13. Liang Merdeka	9,79	205	20,94
14. Rih Tengah	19,57	507	25,91
15. Mburidi	29,61	464	15,67
16. Kutabuluh Gugung	15,66	509	32,50
Kutabuluh	195,70	12 602	64,39

Sumber : Sensus Penduduk 2020

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Pola Tebu	227	204	431	1,11
2, Gunung Meriah	306	305	611	1,00
3, Negeri Jahe	549	612	1 161	0,90
4, Buah Raya	259	245	504	1,06
5, Bintang Meriah	677	733	1 410	0,92
6, Siabang Abang	274	299	573	0,92
7, Jinabun	522	594	1 116	0,88
8, Kutabuluh	1 075	1 127	2 202	0,95
9, Lau Buluh	479	538	1 017	0,89
10, Kuta Male	242	296	538	0,82
11, Ujung Deleng	415	412	827	1,01
12, Tanjung Merahe	273	254	527	1,07
13, Liang Merdeka	107	98	205	1,09
14, Rih Tengah	255	252	507	1,01
15, Mburidi	227	237	464	0,96
16, Kutabuluh Gugung	252	257	509	0,98
Kutabuluh	6 139	6 463	12 602	0,95

Sumber : Sensus Penduduk 2020

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	1 593	1 580	3 173
15 - 64	4 133	4 172	8 305
65 +	413	711	1 124
Jumlah	6 139	6 463	12 602

Sumber : Sensus Penduduk 2020

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Pola Tebu	431	0	0	0	0	431
2. Gunung Meriah	611	0	0	0	0	611
3. Negeri Jahe	1 161	0	0	0	0	1 161
4. Buah Raya	504	0	0	0	0	504
5. Bintang Meriah	1 410	0	0	0	0	1 410
6. Siabang Abang	573	0	0	0	0	573
7. Jinabun	1 116	0	0	0	0	1 116
8. Kutabuluh	2 202	0	0	0	0	2 202
9. Lau Buluh	1 017	0	0	0	0	1 017
10. Kuta Male	538	0	0	0	0	538
11. Ujung Deleng	827	0	0	0	0	827
12. Tanjung Merahe	527	0	0	0	0	527
13. Liang Merdeka	205	0	0	0	0	205
14. Rih Tengah	507	0	0	0	0	507
15. Mburidi	464	0	0	0	0	464
16. Kutabuluh Gugung	509	0	0	0	0	509
Kutabuluh	12 602	0	0	0	0	12 602

Sumber : Sensus Penduduk 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	249	37	286
2. Gunung Meriah	395	38	433
3. Negeri Jahe	770	75	845
4. Buah Raya	298	84	382
5. Bintang Meriah	820	233	1 053
6. Siabang Abang	378	68	446
7. Jinabun	805	60	865
8. Kutabuluh	1 359	328	1 687
9. Lau Buluh	698	91	789
10. Kuta Male	345	49	394
11. Ujung Deleng	523	81	604
12. Tanjung Merahe	361	43	404
13. Liang Merdeka	132	9	141
14. Rih Tengah	307	48	355
15. Mburidi	321	25	346
16. Kutabuluh Gugung	341	58	399
Kutabuluh	8 102	1 327	9 429

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS/ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	247	0	2	0	249
2. Gunung Meriah	390	0	2	3	395
3. Negeri Jahe	763	0	5	2	770
4. Buah Raya	294	0	3	1	298
5. Bintang Meriah	754	0	12	54	820
6. Siabang Abang	338	0	30	10	378
7. Jinabun	795	0	6	4	805
8. Kutabuluh	1333	0	20	6	1359
9. Lau Buluh	677	0	2	19	698
10. Kuta Male	335	2	8	0	345
11. Ujung Deleng	520	0	2	1	523
12. Tanjung Merahe	342	0	4	15	361
13. Liang Merdeka	131	0	1	0	132
14. Rih Tengah	304	0	2	1	307
15. Mburidi	319	0	1	1	321
16. Kutabuluh Gugung	324	0	10	7	341
Kutabuluh	7 866	2	110	124	8 102

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah Kutabuluha yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah Kutabuluha yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah Kutabuluha yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagaimana rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi keseimbangan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada kon-sumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya di-usahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

<https://karokab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	1	0	283	0	11	0
4. Buah Raya	1	0	59	0	8	0
5. Bintang Meriah	2	0	136	0	15	0
6. Siabang Abang	1	0	61	0	8	0
7. Jinabun	1	0	93	0	7	0
8. Kutabuluh	2	0	183	0	18	0
9. Lau Buluh	1	0	72	0	6	0
10. Kuta Male	1	0	67	0	7	0
11. Ujung Deleng	1	0	83	0	9	0
12. Tanjung Merahe	1	0	149	0	9	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	1	0	42	0	4
16. Kutabuluh Gugung	1	0	53	0	8	0
Jumlah	13	1	1 239	42	106	4

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	1	0	72	0	13	0
4. Buah Raya	0	0	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	0	0	0	0	0	0
6. Siabang Abang	0	0	0	0	0	0
7. Jinabun	0	0	0	0	0	0
8. Kutabuluh	1	0	495	0	26	0
9. Lau Buluh	0	0	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	1	0	53	0	15	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0	0	0
Jumlah	3	0	620	0	54	0

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	0	0	0	0	0	0
4. Buah Raya	0	0	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	0	0	0	0	0	0
6. Siabang Abang	0	0	0	0	0	0
7. Jinabun	0	0	0	0	0	0
8. Kutabuluh	1	0	276	0	20	0
9. Lau Buluh	0	0	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0	0	0
Jumlah	1	0	276	0	20	0

Sumber : Dapodik Kemdikbud

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	59	45	45	44	44	46	283
4. Buah Raya	7	14	11	10	8	9	59
5. Bintang Meriah	21	23	23	23	24	22	136
6. Siabang Abang	8	15	6	10	14	8	61
7. Jinabun	16	13	13	16	18	17	93
8. Kutabuluh	30	37	31	19	25	41	183
9. Lau Buluh	8	8	10	14	21	11	72
10. Kuta Male	12	14	6	6	16	13	67
11. Ujung Deleng	14	20	17	11	9	12	83
12. Tanjung Merahe	30	26	24	20	17	32	149
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0	0	0
15. Mburidi	11	7	7	12	2	3	42
16. Kutabuluh Gugung	8	8	10	6	13	8	53
Jumlah	224	230	203	191	211	222	1 281

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Pola Tebu	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	28	24	20	72
4. Buah Raya	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	0	0	0	0
6. Siabang Abang	0	0	0	0
7. Jinabun	0	0	0	0
8. Kutabuluh	161	162	172	495
9. Lau Buluh	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	24	15	14	53
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0
Jumlah	213	201	206	620

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Pola Tebu	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	0	0	0	0
4. Buah Raya	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	0	0	0	0
6. Siabang Abang	0	0	0	0
7. Jinabun	0	0	0	0
8. Kutabuluh	108	95	73	276
9. Lau Buluh	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0
Jumlah	108	95	73	276

Sumber : Dapodik Kemdikbud

4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Poskesdes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	0	0	0	1
2. Gunung Meriah	0	0	0	1
3. Negeri Jahe	0	0	1	1
4. Buah Raya	0	0	0	1
5. Bintang Meriah	0	0	1	1
6. Siabang Abang	0	0	0	1
7. Jinabun	0	0	1	1
8. Kutabuluh	0	1	0	1
9. Lau Buluh	0	0	0	1
10. Kuta Male	0	0	1	1
11. Ujung Deleng	0	0	0	1
12. Tanjung Merahe	0	0	0	1
13. Liang Merdeka	0	0	0	1
14. Rih Tengah	0	0	0	1
15. Mburidi	0	0	0	1
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	1
Kutabuluh	0	1	4	16

Sumber : Puskesmas Kutabuluh

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Pola Tebu	0	1	0
2. Gunung Meriah	0	1	0
3. Negeri Jahe	0	1	0
4. Buah Raya	0	1	0
5. Bintang Meriah	0	1	0
6. Siabang Abang	0	1	0
7. Jinabun	0	1	0
8. Kutabuluh	0	1	0
9. Lau Buluh	0	1	0
10. Kuta Male	0	1	0
11. Ujung Deleng	0	1	0
12. Tanjung Merahe	0	1	0
13. Liang Merdeka	0	1	0
14. Rih Tengah	0	1	0
15. Mburidi	0	1	0
16. Kutabuluh Gugung	0	1	0
Kutabuluh	0	16	0

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	0	1	0
2. Gunung Meriah	0	1	0
3. Negeri Jahe	0	1	0
4. Buah Raya	0	1	0
5. Bintang Meriah	0	2	0
6. Siabang Abang	0	1	0
7. Jinabun	0	1	0
8. Kutabuluh	4	8	5
9. Lau Buluh	0	1	0
10. Kuta Male	0	1	0
11. Ujung Deleng	0	1	0
12. Tanjung Merahe	0	1	0
13. Liang Merdeka	0	1	0
14. Rih Tengah	0	1	0
15. Mburidi	0	1	0
16. Kutabuluh Gugung	0	1	0
Kutabuluh	4	24	5

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0
3. Negeri Jahe	0	0	0
4. Buah Raya	0	0	0
5. Bintang Meriah	1	0	0
6. Siabang Abang	0	0	0
7. Jinabun	1	0	0
8. Kutabuluh	0	0	9
9. Lau Buluh	0	0	0
10. Kuta Male	1	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0
Kutabuluh	3	0	9

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	48	35	13
2. Gunung Meriah	88	48	40
3. Negeri Jahe	172	94	78
4. Buah Raya	80	42	38
5. Bintang Meriah	231	135	96
6. Siabang Abang	84	33	51
7. Jinabun	193	112	81
8. Kutabuluh	340	267	73
9. Lau Buluh	145	107	38
10. Kuta Male	86	51	35
11. Ujung Deleng	114	46	68
12. Tanjung Merahe	76	37	39
13. Liang Merdeka	30	20	10
14. Rih Tengah	64	49	15
15. Mburidi	66	54	12
16. Kutabuluh Gugung	74	35	39
Kutabuluh	1 891	1 165	726

Sumber : PPLKB Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	2	0	0	2
2. Gunung Meriah	2	0	0	2
3. Negeri Jahe	3	0	0	11
4. Buah Raya	3	0	0	3
5. Bintang Meriah	3	0	0	10
6. Siabang Abang	2	0	0	0
7. Jinabun	5	0	0	11
8. Kutabuluh	18	0	0	18
9. Lau Buluh	6	0	0	3
10. Kuta Male	5	0	0	4
11. Ujung Deleng	5	0	0	8
12. Tanjung Merahe	5	0	0	2
13. Liang Merdeka	1	0	0	0
14. Rih Tengah	3	0	0	3
15. Mburidi	2	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	3	0	0	5
Kutabuluh	68	0	0	82

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pola Tebu	20	11	0	35
2. Gunung Meriah	23	20	1	48
3. Negeri Jahe	53	24	1	92
4. Buah Raya	10	26	0	42
5. Bintang Meriah	64	55	3	135
6. Siabang Abang	20	11	0	33
7. Jinabun	42	47	7	112
8. Kutabuluh	81	139	11	267
9. Lau Buluh	48	47	3	107
10. Kuta Male	22	20	0	51
11. Ujung Deleng	16	15	2	46
12. Tanjung Merahe	16	13	1	37
13. Liang Merdeka	12	7	0	20
14. Rih Tengah	28	15	0	49
15. Mburidi	30	21	1	54
16. Kutabuluh Gugung	12	12	0	32
Kutabuluh	497	483	30	1 160

Sumber : PPLKB Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	80	57		137
2. Gunung Meriah	70	120	2	192
3. Negeri Jahe	190	166	-	356
4. Buah Raya	50	100	15	165
5. Bintang Meriah	150	250	50	450
6. Siabang Abang	170	12	-	182
7. Jinabun	70	276	4	350
8. Kutabuluh	500	220	-	720
9. Lau Buluh	130	235	5	370
10. Kuta Male	40	130	14	184
11. Ujung Deleng	100	164	-	264
12. Tanjung Merahe	84	100	-	184
13. Liang Merdeka	20	40	2	62
14. Rih Tengah	50	100	3	153
15. Mburidi	60	120	5	185
16. Kutabuluh Gugung	120	64	-	184
Kutabuluh	1 884	2 154	100	4 138

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

4.3 KEAGAMAAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	1	0	1	1	0	0
2. Gunung Meriah	1	0	2	1	0	0
3. Negeri Jahe	1	0	2	1	0	0
4. Buah Raya	0	0	3	1	0	0
5. Bintang Meriah	1	0	4	1	0	0
6. Siabang Abang	1	0	3	0	0	0
7. Jinabun	1	0	4	1	0	0
8. Kutabuluh	1	1	6	1	0	0
9. Lau Buluh	1	0	3	0	0	0
10. Kuta Male	1	0	2	1	0	0
11. Ujung Deleng	1	0	2	1	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	2	1	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	1	1	0	0
14. Rih Tengah	1	0	2	1	0	0
15. Mburidi	1	0	3	1	0	0
16. Kutabuluh Gugung	1	0	1	0	0	0
Kutabuluh	13	1	41	13	0	0

Sumber : KUA Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2020

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	54	82	295	0	0	0
2. Gunung Meriah	73	342	196	0	0	0
3. Negeri Jahe	261	652	248	0	0	0
4. Buah Raya	94	282	128	0	0	0
5. Bintang Meriah	265	881	260	4	0	0
6. Siabang Abang	135	417	21	0	0	0
7. Jinabun	416	479	221	0	0	0
8. Kutabuluh	490	1 418	294	0	0	0
9. Lau Buluh	232	668	117	0	0	0
10. Kuta Male	111	371	56	0	0	0
11. Ujung Deleng	53	635	140	0	0	0
12. Tanjung Merahe	73	415	39	0	0	0
13. Liang Merdeka	39	128	37	0	0	0
14. Rih Tengah	34	341	131	0	0	0
15. Mburidi	49	292	123	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	145	345	19	0	0	0
Kutabuluh	2 525	7 748	2 325	4	12 602	0

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat ulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

- yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH)

yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	4	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	0	0	0	0	0
4. Buah Raya	6	0	0	0	6
5. Bintang Meriah	8	0	0	0	8
6. Siabang Abang	2	0	0	0	2
7. Jinabun	0	0	0	0	0
8. Kutabuluh	0	0	0	0	0
9. Lau Buluh	0	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0	0
Kutabuluh	20	0	0	0	20

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	2	2	0	0	0	4
3. Negeri Jahe	0	0	0	0	0	0
4. Buah Raya	3	3	0	0	0	6
5. Bintang Meriah	4	4	0	0	0	8
6. Siabang Abang	1	1	0	0	0	2
7. Jinabun	0	0	0	0	0	0
8. Kutabuluh	0	0	0	0	0	0
9. Lau Buluh	0	0	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0	0	0
Kutabuluh	10	10	0	0	0	20

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	151	0	0	5
2. Gunung Meriah	306	0	0	8
3. Negeri Jahe	458	0	0	8
4. Buah Raya	513	0	0	5
5. Bintang Meriah	600	0	0	8
6. Siabang Abang	172	0	0	5
7. Jinabun	1 247	0	0	10
8. Kutabuluh	1 401	0	0	8
9. Lau Buluh	764	0	0	7
10. Kuta Male	648	0	0	10
11. Ujung Deleng	481	0	0	8
12. Tanjung Merahe	564	0	0	13
13. Liang Merdeka	408	0	0	5
14. Rih Tengah	605	0	0	10
15. Mburidi	1 197	0	0	5
16. Kutabuluh Gugung	677	0	0	5
Kutabuluh	10 192	0	0	120

Lanjutan Tabel 5.1.3

Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah					
Kelurahan/Desa	Padang Pengem- balaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak di- usahakan	Lain-lain	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pola Tebu	5	81	5	0	247
2. Gunung Meriah	10	242	8	0	574
3. Negeri Jahe	8	20	10	0	504
4. Buah Raya	9	38	3	0	568
5. Bintang Meriah	9	120	7	0	744
6. Siabang Abang	4	40	4	0	225
7. Jinabun	9	964	6	0	2 236
8. Kutabuluh	14	247	10	0	1 680
9. Lau Buluh	8	1 259	7	0	2 045
10. Kuta Male	9	959	8	0	1 634
11. Ujung Deleng	8	103	11	0	611
12. Tanjung Merahe	8	187	7	0	779
13. Liang Merdeka	3	545	6	0	967
14. Rih Tengah	6	1 313	10	0	1 944
15. Mburidi	8	1 727	10	0	2 947
16. Kutabuluh Gugung	7	855	6	0	1 550
Kutabuluh	125	8 700	118	0	19 255

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	0	0	0	0	0	0
4. Buah Raya	0	0	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	0	0	0	0	0	0
6. Siabang Abang	0	0	0	0	0	0
7. Jinabun	0	0	0	0	0	0
8. Kutabuluh	0	0	0	0	0	0
9. Lau Buluh	0	0	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0	0	0
Kutabuluh	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	0	0	0
2. Gunung Meriah	4,43	20,85	4,71
3. Negeri Jahe	0	0	0
4. Buah Raya	6,63	40,54	6,11
5. Bintang Meriah	7,74	63,71	8,23
6. Siabang Abang	2,20	13,90	6,32
7. Jinabun	0	0	0
8. Kutabuluh	0	0	0
9. Lau Buluh	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0
Kutabuluh	21	139	6,62

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Pola Tebu	61	289	4,74
2, Gunung Meriah	70	303	4,33
3, Negeri Jahe	63	256	4,06
4, Buah Raya	71	275	3,87
5, Bintang Meriah	55	228	4,15
6, Siabang Abang	61	240	3,93
7, Jinabun	74	337	4,55
8, Kutabuluh	88	415	4,72
9, Lau Buluh	87	472	5,43
10, Kuta Male	63	280	4,44
11, Ujung Deleng	78	307	3,94
12, Tanjung Merahe	75	293	3,91
13, Liang Merdeka	53	252	4,75
14, Rih Tengah	54	252	4,67
15, Mburidi	55	250	4,55
16, Kutabuluh Gugung	55	252	4,58
Kutabuluh	1 063	4 701	4,42

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	398	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	451	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	732	0	0	0	0
4. Buah Raya	386	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	1,065	0	0	0	0
6. Siabang Abang	398	0	0	0	0
7. Jinabun	480	0	0	0	0
8. Kutabuluh	650	0	0	0	0
9. Lau Buluh	706	0	0	0	0
10. Kuta Male	600	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	493	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	506	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	494	0	0	0	0
14. Rih Tengah	470	0	0	0	0
15. Mburidi	465	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	403	0	0	0	0
Kutabuluh	8 697	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	2 812	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	3 464	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	4 769	0	0	0	0
4. Buah Raya	2 760	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	6 576	0	0	0	0
6. Siabang Abang	2 718	0	0	0	0
7. Jinabun	3 168	0	0	0	0
8. Kutabuluh	4 474	0	0	0	0
9. Lau Buluh	4 631	0	0	0	0
10. Kuta Male	3 494	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	3 068	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	3 608	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	3 213	0	0	0	0
14. Rih Tengah	2 936	0	0	0	0
15. Mburidi	3 093	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	3 275	0	0	0	0
Kutabuluh	58 059	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bayam	0	0	0
Bawang Daun	0	0	0
Bawang Merah	7	84	12
Bawang Putih	0	0	0
Buncis	0	0	0
Cabe Besar	57	576	10.11
Cabe Rawit	15	80	5.33
Ercis	0	0	0
Kacang Merah	0	0	0
Kacang Panjang	0	0	0
Kangkung	0	0	0
Kentang	0	0	0
Ketimun	0	0	0
Kol Bunga	0	0	0
Kubis	0	0	0
Labu Siam	0	0	0
Lobak	0	0	0
Sawi	0	0	0
Terong	5	150	30
Tomat	18	293	16.28
Wortel	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020

Jenis Buah-buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)
Alpokot	93	3 250
Anggur	0	0
Belimbing	0	0
Duku/Langsar	160	2 500
Durian	849	...
Jabtel	0	0
Jambu Air	0	0
Jambu Biji	0	0
Jambu Bol	0	0
Jeruk	4 031	6 500
Kedondong	0	0
Kesemak	0	0
Kueni	0	0
Mangga	0	0
Manggis	57	...
Markisa	0	0
Nenas	0	0
Pepaya	0	0
Pisang	185,5	3 625
Rambe	0	0
Rambutan	0	0
Salak	131,5	11 333
Sawo	0	0
Semangka	0	0
Sirsak	0	0
Nangka/Cempedak	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo
 Catatan : (...) data tidak tersedia

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Cengkeh	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	-	4,28	9,29	9,07	5,02	0
2. Gunung Meriah	20,77	5,81	8,28	9,07	18,06	0
3. Negeri Jahe	1,98	8,66	5,15	5,04	40,13	0
4. Buah Raya	-	3,57	5,15	5,04	30,10	0
5. Bintang Meriah	1,98	1,43	7,27	8,06	6,02	0
6. Siabang Abang	-	0,71	8,28	12,09	4,01	0
7. Jinabun	-	0,81	41,18	23,17	10,03	0
8. Kutabuluh	-	0,71	106,29	15,11	10,03	0
9. Lau Buluh	1,98	12,22	70,15	16,12	7,02	0
10. Kuta Male	0,99	7,95	4,14	3,02	19,06	0
11. Ujung Deleng	0,99	10,08	-	-	60,20	0
12. Tanjung Merahe	-	5,81	-	-	25,08	0
13. Liang Merdeka	0,99	4,28	7,27	5,04	14,05	0
14. Rih Tengah	4,94	1,43	3,13	2,01	20,07	0
15. Mburidi	9,89	7,23	6,16	5,04	30,10	0
16. Kutabuluh Gugung	-	1,43	41,28	18,13	2,01	0
Kutabuluh	44,5	76,40	323	136	301	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Cengkeh	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	-	2,24	9,99	5,13	7,68	0
2. Gunung Meriah	20,58	2,99	8,99	5,13	28,17	0
3. Negeri Jahe	2,06	4,48	5,99	2,85	61,47	0
4. Buah Raya	-	1,87	5,99	2,85	46,10	0
5. Bintang Meriah	2,06	0,75	7,99	4,56	8,96	0
6. Siabang Abang	-	0,43	10,23	6,84	6,40	0
7. Jinabun	-	0,50	45,95	13,11	15,37	0
8. Kutabuluh	-	0,37	117,02	8,55	15,37	0
9. Lau Buluh	2,06	7,09	75,92	9,12	10,24	0
10. Kuta Male	1,03	4,09	5,99	1,71	29,45	0
11. Ujung Deleng	1,03	5,22	-	-	92,20	0
12. Tanjung Merahe	-	2,87	-	-	38,42	0
13. Liang Merdeka	1,03	2,24	7,99	2,85	21,77	0
14. Rih Tengah	4,37	0,72	3,00	1,14	30,73	0
15. Mburidi	9,78	3,73	6,99	4,92	46,10	0
16. Kutabuluh Gugung	-	0,72	45,95	10,26	2,56	0
Kutabuluh	44	40,30	358	79	461	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	5	9	0	7	57
2. Gunung Meriah	8	12	0	2	24
3. Negeri Jahe	58	4	0	28	51
4. Buah Raya	50	15	0	0	0
5. Bintang Meriah	75	10	0	0	30
6. Siabang Abang	150	0	0	0	30
7. Jinabun	190	4	0	20	25
8. Kutabuluh	94	2	0	23	25
9. Lau Buluh	50	30	0	25	13
10. Kuta Male	10	22	0	5	15
11. Ujung Deleng	86	6	0	47	30
12. Tanjung Merahe	30	2	0	0	27
13. Liang Merdeka	0	3	0	0	50
14. Rih Tengah	0	0	0	0	70
15. Mburidi	3	0	0	10	35
16. Kutabuluh Gugung	29	19	0	20	20
Kutabuluh	838	138	0	187	502

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Angsa	
	(1)	(2)	(3)	
1. Pola Tebu	420	15	0	513
2. Gunung Meriah	400	0	0	446
3. Negeri Jahe	6 670	0	0	6 811
4. Buah Raya	350	0	0	415
5. Bintang Meriah	2 000	0	0	2 115
6. Siabang Abang	350	0	0	530
7. Jinabun	1 050	0	0	1 289
8. Kutabuluh	1 400	0	0	1 544
9. Lau Buluh	250	0	0	368
10. Kuta Male	1 000	0	0	1 052
11. Ujung Deleng	7 210	0	0	7 379
12. Tanjung Merahe	1 800	45	0	1 904
13. Liang Merdeka	625	30	0	708
14. Rih Tengah	525	35	0	630
15. Mburidi	1000	0	0	1 048
16. Kutabuluh Gugung	800	0	0	888
Kutabuluh	25 850	125	0	27 640

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	0	700	700
2. Gunung Meriah	0	600	600
3. Negeri Jahe	0	500	500
4. Buah Raya	0	500	500
5. Bintang Meriah	0	500	500
6. Siabang Abang	0	600	600
7. Jinabun	0	700	700
8. Kutabuluh	0	700	700
9. Lau Buluh	0	500	500
10. Kuta Male	0	700	700
11. Ujung Deleng	0	800	800
12. Tanjung Merahe	0	700	700
13. Liang Merdeka	0	500	500
14. Rih Tengah	0	600	600
15. Mburidi	0	800	800
16. Kutabuluh Gugung	0	400	400
Kutabuluh	0	9 800	9 800

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh



<https://kebab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 ENERGI

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Kecil/RT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	1	1
3. Negeri Jahe	0	0	4	4
4. Buah Raya	0	0	6	6
5. Bintang Meriah	0	0	13	13
6. Siabang Abang	0	0	4	4
7. Jinabun	0	0	7	7
8. Kutabuluh	0	0	8	8
9. Lau Buluh	0	0	2	2
10. Kuta Male	0	0	1	1
11. Ujung Deleng	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	1	1
13. Liang Merdeka	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	2	2
Kutabuluh	0	0	48	48

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 6.2 **Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	1	0	0	1
3. Negeri Jahe	0	1	0	0	1
4. Buah Raya	0	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	0	3	0	0	3
6. Siabang Abang	1	5	0	0	6
7. Jinabun	0	3	0	0	3
8. Kutabuluh	1	4	0	0	5
9. Lau Buluh	0	1	0	0	1
10. Kuta Male	0	2	0	0	2
11. Ujung Deleng	0	1	0	0	1
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	1	0	0	1
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0	0
Kutabuluh	2	22	0	0	24

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
	Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)
1. Pola Tebu	137	-
2. Gunung Meriah	192	-
3. Negeri Jahe	356	-
4. Buah Raya	165	44
5. Bintang Meriah	442	380
6. Siabang Abang	182	120
7. Jinabun	400	210
8. Kutabuluh	720	400
9. Lau Buluh	370	150
10. Kuta Male	184	48
11. Ujung Deleng	264	-
12. Tanjung Merahe	180	-
13. Liang Merdeka	62	-
14. Rih Tengah	153	-
15. Mburidi	185	-
16. Kutabuluh Gugung	152	90
Kutabuluh	4 144	1 442

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik,
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua,
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang,
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum, Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	2	1	10	5	18.0
2. Gunung Meriah	0	5	21	6	32.0
3. Negeri Jahe	1	3	0,5	0	4.5
4. Buah Raya	0	5,5	35	0	40.5
5. Bintang Meriah	4	10	20	0	34.0
6. Siabang Abang	0,2	3	3	2	8.2
7. Jinabun	2	1	12	2	17.0
8. Kutabuluh	1	3	0	0	4.0
9. Lau Buluh	2	2,5	10	0	14.5
10. Kuta Male	0	1,5	0,1	0,5	2.1
11. Ujung Deleng	5	0,5	0	0	5.5
12. Tanjung Merahe	0	4,5	4	5	13.5
13. Liang Merdeka	0,2	3,5	5	1	9.7
14. Rih Tengah	0	20	10	0	30.0
15. Mburidi	0	10	7,6	0	17.6
16. Kutabuluh Gugung	0	4	6	5	15.0
Kutabuluh	17.4	78	144.2	26.5	266.1

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
	Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	0	5	10	100	115
2. Gunung Meriah	0	1	8	70	79
3. Negeri Jahe	0	4	10	100	114
4. Buah Raya	0	0	2	100	102
5. Bintang Meriah	7	0	3	120	130
6. Siabang Abang	1	0	5	100	106
7. Jinabun	6	0	3	100	109
8. Kutabuluh	2	3	10	600	615
9. Lau Buluh	0	1	5	200	206
10. Kuta Male	0	0	2	60	62
11. Ujung Deleng	0	2	3	60	65
12. Tanjung Merahe	0	0	5	60	65
13. Liang Merdeka	0	0	7	30	37
14. Rih Tengah	0	2	6	60	68
15. Mburidi	0	0	13	50	63
16. Kutabuluh Gugung	0	4	7	140	151
Kutabuluh	16	22	99	1 950	2 087

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

7.2 KOMUNIKASI

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	Biasa	Express	Pos KH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
November
Desember
Jumlah

Keterangan : (...) data tahun 2020 tidak tersedia

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
November
Desember
Jumlah

Keterangan : (...) Data tahun 2020 tidak tersedia



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran,
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya,
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi,
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

<https://karokab.bps.go.id>

8.1 KEUANGAN

Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu
2. Gunung Meriah
3. Negeri Jahe
4. Buah Raya
5. Bintang Meriah
6. Siabang Abang
7. Jinabun
8. Kutabuluh
9. Lau Buluh
10. Kuta Male
11. Ujung Deleng
12. Tanjung Merahe
13. Liang Merdeka
14. Rih Tengah
15. Mburidi
16. Kutabuluh Gugung
Kutabuluh

Keterangan: (...) data tahun 2020 tidak tersedia

8.2 HARGA-HARGA

Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2020

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	20 000	20 000	20 000	20 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	20 000	20 000	20 000	20 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500	11 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000	60 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000	5000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000

Sumber : Pusat Pasar Kutabuluh

Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2020

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Seng Bergelombang	Lembar	43 000	44 000	45 000	50 000
2. Pasir Beton	M3	100 000	100 000	100 000	160 000
3. Batu Bata	Buah	600	600	600	600
4. Batu Kerikil	M3	150 000	150 000	150 000	180 000
5. Batu Kali	M3	150 000	150 000	150 000	200 000
6. Paku	Kg	15 000	15 000	18 000	20 000
7. Cat Minyak	Kaleng	55 000	60 000	60 000	60 000
8. Cat Tembok	Kaleng	25 000	30 000	35 000	35 000
9. Papan Triplek	Lembar	62 000	65 000	65 000	70 000

LAMPIRAN



<https://karokab.bps.go.id/>

Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Kutabuluh

Nama	Masa Jabatan
(1)	(2)
Rejin Perangin-angin	-
Rajiman Sinulingga	-
Ngantari Sembiring Kembaren	-
Jamalem Ginting, BA	-
Lunas Perangin angina, BA	-
Sotan Sinulingga, BA	-
Drs Siat Sembiring	-
Drs Matang Purba	-
Barus Sitepu, BA	1986 s/d 1995
Drs Simon Sembiring	1995 s/d 1997
Drs Harmonis Parangin-angin	1997 s/d 2001
Benjamin Sukatendel,SE	2001 s/d 2003
Drs Jamin Ginting	2003 s/d 2005
Drs Pius Ginting Manik	2005 s/d 2006
Susy Iswara,SE, M,Si	2007 s/d 2009
Drs Edison Karo karo	2009 s/d 2015
Jepta Tarigan, S,Sos, M,Si	2015 s/d 2017
Eddy Surianta Manik, SH, M,SP	2017 s/d 2018
. Rosanna Br Sembiring, SH	2018 s/d 2019
Josua Sebayang, SE	2019 s/d Sekarang

Sumber : Kantor Camat Kutabuluh

Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Kutabuluh, 2020

Kelurahan/Desa	Lurah/Kepala Desa
(1)	(2)
1. Pola Tebu	Perry Perangin-Angin
2. Gunung Meriah	Musim Sembiring
3. Negeri Jahe	Rudi Ginting
4. Buah Raya	Perlindungan Perangin-Angin
5. Bintang Meriah	Terkelin Kaban
6. Siabang Abang	Andel Karo-karo
7. Jinabun	Pengarapen Barus
8. Kutabuluh	Adven Singarimbun
9. Lau Buluh	Adinta Ginting
10. Kuta Male	Ijhon Wilkanris Sembiring
11. Ujung Deleng	Bebas Karo-Karo
12. Tanjung Merahe	Maklum Ginting
13. Liang Merdeka	Jiman Ginting
14. Rih Tengah	Sarianna Br Karo
15. Mburidi	Sukendi Perangin-angin
16. Kutabuluh Gugung	Sidarta Perangin-angin (Pj.)

Sumber : Kantor Camat Kutabuluh



Sensus
Penduduk
2020



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://karokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id